

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi Pokok : Ilmu Ekonomi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan
2. Peserta didik mampu mendiskripsikan masalah ekonomi (kelangkaan)
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas
4. Peserta didik mampu menyajikan secara lisan dan tulisan hasil belajar kelompok mengenai materi kebutuhan, masalah ekonomi (kelangkaan) dan pilihan skala prioritas secara baik dan runtut.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator Kompetensi

- 3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
 1. Peserta didik mampu mendeskripsikan kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan
 2. Peserta didik mampu mengetahui masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)
 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas
- 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan
 1. Peserta didik mampu menyajikan secara lisan dan tulisan hasil belajar kelompok mengenai materi kebutuhan, masalah ekonomi (kelangkaan) dan pilihan skala prioritas secara baik dan runtut

C. Materi Pembelajaran

a. Fakta

Setiap manusia pasti memiliki kebutuhan, yang dimaksud dengan kebutuhan yaitu segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan. Ketika manusia memiliki kebutuhan yang beragam, maka akan muncul inti masalah ekonomi. Inti masalah ekonomi muncul dikarenakan manusia memiliki kebutuhan yang tak terbatas jumlahnya namun hal tersebut tidak dapat diimbangi oleh alat pemuas kebutuhan yang berlimpah, dikarenakan sumber daya alam yang dimiliki terbatas jumlahnya. Permasalahan tersebut kemudian menyebabkan timbulnya kelangkaan (*scarcity*).

b. Konsep

Menurut James F. Engel – Roger D. Blackwell – Paul W. Miniard dalam Saladin (2003:19) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu :

- a. Pengaruh lingkungan, terdiri dari budaya, kelas sosial, keluarga dan situasi. Sebagai dasar utama perilaku konsumen adalah memahami pengaruh lingkungan yang membentuk atau menghambat individu dalam mengambil keputusan berkonsumsi mereka. Ini merupakan faktor eksternal. Konsumen hidup dalam lingkungan yang kompleks, dimana perilaku keputusan mereka dipengaruhi oleh keempat faktor tersebut diatas.
- b. Perbedaan dan pengaruh individu, terdiri dari motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, kepribadian, gaya hidup, dan demografi. Perbedaan individu merupakan faktor internal (interpersonal) yang menggerakkan serta mempengaruhi perilaku. Kelima faktor tersebut akan memperluas pengaruh perilaku konsumen dalam proses keputusannya.
- c. Proses psikologis, terdiri dari pengolahan informasi, pembelajaran, perubahan sikap dan perilaku. Ketiga faktor tersebut menambah minat utama dari penelitian konsumen sebagai faktor yang turut mempengaruhi perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian.

Menurut AL Meyers jenis-jenis kegunaan barang atau benda sebagai berikut:

- a. Element Utility (faedah elemen)
 - b. Time Utility (faedah waktu)
 - c. Place utility (faedah tempat)
 - d. Form Utility (faedah bentuk)
 - e. Ownership utility (faedah hal milik)
- c. Prinsip

Macam-macam Kebutuhan

- a. Kebutuhan menurut instansitasnya, dibedakan menjadi : Kebutuhan primer, Kebutuhan sekunder dan Kebutuhan tersier
- b. Kebutuhan menurut sifatnya, dibedakan; Kebutuhan jasmani dan Kebutuhan rohani
- c. Kebutuhan menurut waktu, dibedakan menjadi : Kebutuhan sekarang dan mendatang
- d. Kebutuhan menurut subyeknya atau konsumennya, dibedakan menjadi ; Kebutuhan perseorangan (individu) dan kebutuhan masyarakat (sosial)

Alat Pemuas Kebutuhan

- a. Menurut sifatnya, barang dibedakan menjadi : Barang ekonomi dan Barang bebas

- b. Menurut fungsinya (tujuan penggunaannya), barang dibedakan menjadi : Barang konsumsi dan Barang produksi/barang modal
- c. Menurut wujudnya, dibedakan menjadi : Barang konkrit/nyata/material dan Barang abstrak/immaterial
- d. Menurut cara penggunaannya, barang menjadi : Barang substitusi dan Barang komplementer
- e. Menurut pengerjaannya, barang dapat dibedakan menjadi : Barang mentah/bahan mentah, Barang setengah jadi dan Barang jadi

Faktor-faktor yang menyebabkan alat pemuas kebutuhan terbatas (kelangkaan)

- a. Keterbatasan sumber daya
- b. Perbedaan letak geografis
- c. Pertambahan jumlah penduduk
- d. Keterbatasan kemampuan produksi
- e. Bencana alam

PILIHAN (CHOICE)

Timbulnya kelangkaan membuat individu, perusahaan, dan masyarakat secara keseluruhan tidak bisa mendapat semua yang mereka butuhkan sehingga mereka harus membuat pilihan. Pada setiap kegiatannya, mereka harus menentukan pilihan terbaik dari beberapa alternatif pilihan yang telah dibuat.

Pilihan-pilihan tersebut meliputi pilihan dalam mengonsumsi dan pilihan dalam memproduksi. Tujuannya adalah agar sumber-sumber daya ekonomi yang tersedia digunakan secara efisien dan dapat mewujudkan kepuasan yang paling maksimal pada individu dan masyarakat.

1. Pilihan dalam Mengonsumsi

Ada hakikatnya kegiatan untuk membuat pilihan dapat dilihat dari dua segi. Pertama, dari segi penggunaan sumber-sumber daya ekonomi yang dimiliki. Kedua, dari segi mengonsumsi barang-barang yang dihasilkan. Setiap individu harus memikirkan cara terbaik dalam menggunakan sumber-sumber daya ekonomi yang dimilikinya. Usaha ini bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan yang akan dinikmatinya dengan menggunakan sumber-sumber daya ekonomi yang dimilikinya tersebut. Dengan demikian, pendapatan yang diterima dari penggunaan sumber-sumber daya ekonomi yang dimiliki setiap individu dapat menentukan jenis-jenis dan jumlah barang yang akan dibeli.

2. Pilihan dalam Memproduksi

Pilihan dalam memproduksi biasanya dilakukan perusahaan-perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan individu, perusahaan lain, dan pemerintah. Pemilik-pemilik perusahaan menjalankan kegiatannya untuk mencari keuntungan, dan keuntungan maksimal hanya akan didapat apabila pemilik-pemilik (pemimpin) perusahaan membuat pilihan yang teliti atas jenis barang dan jasa yang akan dijualnya, dan jenis-jenis serta jumlah faktor-faktor produksi yang akan digunakannya.

Dalam penjualan barang, para pengusaha dapat menentukan tingkat produksi yang memberi keuntungan paling banyak. Adapun dalam penggunaan sumber-sumber daya ekonomi, yang perlu dipikirkan adalah menentukan kombinasi sumber-sumber daya ekonomi yang dapat meminimalkan biaya produksi.

BIAYA PELUANG (*OPPORTUNITY COST*)

Biaya peluang muncul ketika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan dan dia harus memilih salah satunya. Biaya peluang adalah nilai barang atau jasa yang dikorbankan karena memilih alternatif kegiatan. Biaya peluang diukur dengan manfaat yang harus dilepas karena tidak dipilih. Konsep biaya peluang selalu dipertimbangkan pada setiap pengambilan keputusan dalam pemenuhan kebutuhan atau melakukan kegiatan ekonomi.

Dalam kegiatan produksi misalnya, kita harus melakukan perhitungan dengan cermat. Misalnya saja dalam meningkatkan pendapatan nasional pemerintah meninggalkan sektor pertanian ke industri, akibatnya adalah hilangnya kesempatan kerja bagi puluhan juta orang di sektor pertanian untuk menunggu kesempatan kerja di sektor industri. Contoh lain adalah bila kalian lulus SMA kemudian dihadapkan pada dua pilihan, yaitu kuliah atau bekerja. Bila kuliah menghabiskan biaya sebesar Rp15.000.000,00 per tahun tapi bila memutuskan bekerja di pabrik kamu bisa mendapatkan gaji total sebesar Rp20.000.000,00 selama setahun. Dengan demikian jika kalian memutuskan kuliah maka biaya peluangnya per tahun sebesar gaji yang dikorbankan karena tidak bekerja sebesar Rp20.000.000,00.

SKALA PRIORITAS

Sumber daya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan jumlahnya terbatas, sehingga terkadang uang yang digunakan untuk memenuhi satu kebutuhan tidak dapat sekaligus digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang lain. Uang yang sudah digunakan untuk membeli bakso tidak sekaligus bisa digunakan untuk membeli mie ayam karena jumlahnya terbatas. Apabila kalian menjatuhkan pilihan pada salah satu, maka otomatis kalian harus melepaskan kemungkinan yang lain. Di sinilah ilmu ekonomi memegang peranannya, yaitu membantu kita melakukan pilihan terbaik. Dalam menentukan pilihan, kebutuhan mana yang akan dipenuhi, kita harus membuat skala prioritas untuk mengurutkan kebutuhan dari yang terpenting sampai kurang penting. Kebutuhan yang bagi kita paling penting harus dipenuhi terlebih dahulu.

Dalam menentukan pilihan, sikap rasional perlu dilakukan. Artinya, kalian harus selalu menggunakan akal sehat. Pertimbangkan sebaik-baiknya antara pengorbanan yang diberikan dengan manfaat yang diperoleh. Kebalikan dari sikap rasional adalah irasional atau tidak rasional. Contoh sikap tidak rasional dalam memilih adalah seorang konsumen yang berpenghasilan terbatas, namun selalu membeli barang-barang bermerek hanya untuk mengikuti mode.

Rasional atau tidaknya suatu pilihan tergantung pada alasan atau motif dalam melakukan pilihan dan apakah tindakannya selaras dengan prinsip ekonomi. Bagaimanakah tindakan yang sesuai prinsip ekonomi tersebut? Prinsip ekonomi merupakan pedoman agar pelaku ekonomi berusaha dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil maksimal atau dengan pengorbanan tertentu diusahakan kerugian minimal.

Dalam kegiatan konsumsi, konsumen kadang dihadapkan pada beberapa pilihan kombinasi barang yang akan dikonsumsi. Misalnya, Ardian dihadapkan pada membeli buku tulis dan ballpoint. Uang yang akan dibelanjakan Ardian sejumlah Rp10.000,00. Bila harga buku @Rp Rp2.000,00 dan harga ballpoint @Rp1.000,00, maka pilihan kombinasi yang akan dikonsumsi Ardian adalah:

Pilihan Konsumsi	Buku	Ballpoint
A	5	0
B	4	2
C	3	4
D	2	6
E	1	8
F	0	10

Menentukan pilihan secara rasional tidak hanya berlaku pada kegiatan konsumsi. Dalam kegiatan produksi, seorang produsen dituntut untuk menentukan pilihan terbaik dari alokasi sumber daya produksi seperti telah kalian pelajari pada kurve kemungkinan produksi. Misalnya, pembuat nasi goreng harus memutuskan apakah ia akan membuat nasi goreng berharga murah namun dengan rasa dan bahan yang biasa-biasa saja atau ia membuat nasi goreng dengan harga mahal namun dengan rasa dan bahan-bahan berkualitas. Dalam hal ini, pedagang tersebut harus memerhatikan banyak faktor seperti modal yang ia miliki dan calon konsumen. Namun pada prinsipnya, output dari proses produksi haruslah menguntungkan.

d. Prosedur

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 1 kelompok terdiri dari 4 siswa

2. Peserta didik di arahkan untuk membaca buku dan membaca print out materi yang diberikan oleh guru
3. Peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi
4. Peserta didik melakukan metode *two stay two stray*, 2 siswa dalam kelompok berperan sebagai penanya (mencari informasi kepada kelompok lain) sedangkan 2 siswa yanglain berperan sebagai penjawab (memberi informasi bagi kelompok lain yang ingin bertanya)
5. Peserta didik menyimpulkan dalam bentuk tulisan pada lembar kerja, setiap kelompok membuat 1 rangkuman yang telah diperoleh dari hasil diskusi
6. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
7. Guru memberikan tambahan materi dengan slide PPT

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi kelompok, Tanya jawab
3. Model Pembelajaran : *Two Stay Two Stray*

E. Media Pembelajaran

- Media : Slide PPT, Kertas Diskusi
- Alat/Bahan : LCD, laptop, papan tulis, spidol
- Sumber belajar : Buku Kemendikbud/internet

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
Kegiatan Awal/ Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan memperhatikan kesiapan siswa. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru memberikan apersepsi (motivasi) kepada peserta didik agar termotivasi dan semangat untuk mengikuti pelajaran. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok masing masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa. 	25 Menit
Kegiatan Inti	<p>1) Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati gambar dalam power point mengenai materi kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan 	95 Menit

- b. Peserta didik mengamati slide power point yang disampaikan guru
- c. Peserta didik di masing-masing kelompok dalam baris pertama dan baris ke tiga mencari, membaca, dan mempelajari materi tentang masalah ekonomi (kelangkaan), sedangkan masing-masing kelompok pada baris ke dua dan ke empat mencari, membaca, dan mempelajari tentang pilihan skala prioritas dari berbagai sumber yang relevan antara lain buku, internet, atau alam sekitar)

2) Menanya

- a. Peserta didik di berikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah di sampaikan yaitu materi kebutuhan, masalah ekonomi dan pilihan skala prioritas
- b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah ekonomi (kelangkaan) dan pilihan skala prioritas.
- c. Salah satu diantara peserta didik dari wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan

3) Mengumpulkan informasi

- a. Dua peserta didik dari masing-masing kelompok bertamu ke kelompok lain guna mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, sedangkan dua peserta didik yang lain pada masing-masing kelompok menerima anggota kelompok lain untuk berbagi informasi mengenai materi masalah ekonomi (kelangkaan) dan pilihan skala prioritas.

4) Mengasosiasikan

- a. Peserta didik yang bertamu kembali ke kelompok awal dan menyampaikan hasil informasi yang diperoleh dari kelompok lain.
- b. Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari kelompok yang

	<p>lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>c. Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari diskusinya di depan kelas.</p> <p>b. Peserta didik memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. 2. Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan pertemuan berikutnya yaitu biaya peluang dan ekonomi syariah. 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a menutup pelajaran 4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	15 Menit

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda (Objektif)
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Soal
1.	Peserta didik mampu mendeskripsikan kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan	4	1-4
2.	Peserta didik mampu mendiskripsikan masalah ekonomi (kelangkaan)	4	5-8
3.	Peserta didik mampu mengidentifikasi pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan	2	9-10

	skala prioritas		
	JUMLAH	10	

- d. Instrumen : Lampiran
- e. Pedoman Penekoran
dan Penentuan Nilai : Lampiran

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes (Observasi)
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi (terlampir)
- c. Instrumen : Lampiran
- d. Pedoman Penekoran
dan Penentuan Nilai : Lampiran

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa PPL

Dra. Sutinah
NIP. 19590120 198703 2 001

Chinthia Rizky S
NIM. 1380424104

Lampiran: Petunjuk (Rubrik) Penskoran Dan Penilaian Kompetensi Pengetahan

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah (jenjang) Kognitif	Teknik Penilaian	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor*)
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.Mendeskripsikan kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan	C2	Tes Tertulis	1. Kebutuhan jasmani dan rohani adalah pembagian kebutuhan menurut : a. Subjeknya b. Waktunya c. Jenisnya d. Bentuk dan Sifatnya e. Intensitasnya	D	1
		C2	Tes Tertulis	2. dibawah ini adalah daftar kebutuhan manusia a. 1.Makanan 2. Kipas angin 3. Perumahan b. 1. Piano 2. TV	C	1

				<p>3. Parabola</p> <p>c. 1. Meja 2. Sepatu 3. Sepeda</p> <p>yang termasuk kebutuhan sekunder yaitu...</p> <p>a. A1, B1, dan C1 b.A1, B2, dan C1 c.A2, B2, dan C3 d.A2, B2, dan C1 e.A3, B3, dan C3</p>		
		C2	Tes Tertulis	<p>3. Berikut ini adalah guna atau manfaat barang (kecuali).....</p> <p>a. Kegunaan Tempat (Form Utility) b. Kegunaan Barang (commodity utility) c. Kegunaan Tempat (Place Utility) d. Kegunaan Kepemilikan (Ownership Utility) e. Kegunaan Waktu (Time Utility)</p>	B	1
		C1	Tes	4. Macam-macam alat pemuas kebutuhan dari	A	1

Nomor : FM. 18. 06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal : 15 agustus 2016



Revisi :01

			tertulis	<p>segi proses pembuatannya di bagi menjadi....</p> <p>a.Barang mentah, setengah jadi, jadi</p> <p>b.Barang substitusi, komplementer</p> <p>c.Primier,sekunder,tersier</p> <p>d.Barang ekonomi,bebas, ilith</p> <p>e.Barang konsumsi, produksi</p>		
		C2	Tes tertulis	<p>1. Inti masalah ekonomi yaitu....</p> <p>a. Bagaimana cara mendapatkan suatu tujuan dengan pengorbanan tertentu</p> <p>b. Ketersediaan alat pemuas kebutuhan yang terbatas sehingga harus melakukan pilihan</p> <p>c. Bagaimana mencukupi kebutuhan yang tidak terbatas dihadapkan dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas</p> <p>d. Barang dan jasa yang sulit dicari</p> <p>e. Sebuah peristiwa bahwa rupiah yang dikeluarkan</p>	A	1

				tidak selalu merupakan biaya yang sesungguhnya		
		C2	Tes tertulis	<p>6. Sarana pemuas kebutuhan manusia bersifat langka karena</p> <p>a. sarana yang disediakan alam tak terbatas</p> <p>b. kemampuan manusia dalam mengolah alam terbatas</p> <p>c. sifat manusia tidak serakah</p> <p>d. perkembangan ilmu sesuai dengan perkembangan kebutuhan</p> <p>e. sarana kebutuhan selalu berkembang</p>	B	1
	3.1.3 Mengidentifikasi pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas	C2	Tes tertulis	<p>7. Perhatikan pernyataan berikut!</p> <p>1) jumlah tenaga ahli kurang</p> <p>2) sumber daya alam melimpah</p> <p>3) penguasaan ilmu dan</p>	C	1

				tehnologi rendah 4) kebutuhan manusia terbatas 5) Jumlah modal terbatas Faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan barang pemuas kebutuhan, yaitu a. 1,2, dan 3 b. 1,3, dan 4 c. 1,3, dan 5 d. 2,3, dan 5 e. 3,4, dan 5		
	3.1.3 Mengidentifikasi pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas	C2	Tes tertulis	8. Perhatikan hal hal berikut! 1) Membelanjakan uang sesuai skala prioritas 2) Menghindari belanja konsumtif 3) Menentukan Keinginan yang harus di penuhi 4) Berinvestasi 5) Meningkatkan status	B	1

				<p>sosial dan gaya hidup</p> <p>Pengelolaan keuangan yang baik ditunjukkan pada nomor...</p> <p>a. 1),2),3)</p> <p>b. 1),2),4)</p> <p>c. 2),4),5)</p> <p>d. 2),3),5)</p> <p>e. 3),4),5)</p>		
		C2	Tes tertulis	<p>9. Urutan kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingannya merupakan pengertian dari....</p> <p>a. Biaya peluang</p> <p>b. Ukuran pasar</p> <p>c. Perilaku konsumen</p> <p>d. Barang pengganti</p> <p>e. Skala prioritas</p>	E	1
		C2	Tes tertulis	<p>10. Dalam menyusun skala prioritas yang perlu dipertimbangkan (kecuali)!</p> <p>a. Tingkat pendapatan</p>	E	1

				b. Status sosial c. Lingkungan d. Kebutuhan yang perlu dipertimbangkan e. Toleransi keagamaan		
Skor Maksimal						10

Nilai kompetensi pengetahuan peserta didik = Skor yang diperoleh peserta didik X 100

Nomor : FM. 18. 06/SMAN 1 PAKEM/KUR
 Tanggal : 15 agustus 2016



Revisi :01

Lampiran: Instrumen Kompetensi Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : X
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok : Ilmu Ekonomi

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati dan Kriteria																Total Skor (TS)	Skor Max (SM)	Konversi	Kriteria/ Predikat
		Siswa dapat bekerja sama dengan teman sekelompok				Siswa mampu mengajukan pertanyaan				Siswa mampu menjawab pertanyaan				Siswa mampu mempresentasikan materi dengan baik							
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K				
1																			16		
2																			16		
3																			16		
4																			16		
5																			16		
6																			16		
7																			16		
8																			16		
9.																			16		
10.																			16		

Nomor : FM. 18. 06/SMAN 1 PAKEM/KUR
 Tanggal : 15 agustus 2016



Revisi :01

Lampiran: Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai

PEDOMAN PENILAIAN UNJUK KERJA

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai kegiatan simulasi peserta didik dalam dalam mempresentasikan pendirian koperasi sekolah.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai dengan kegiatan yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

SB, apabila peserta didik sangat baik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

B, apabila peserta didik baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

C, apabila peserta didik cukup baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

K, apabila peserta didik kurang baik dalam menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :

Jawaban SB diberi skor 4, Jawaban B diberi skor 3 Jawaban C diberi skor 2, Jawaban K diberi skor 1.

Keterangan Tabel:

Total Skor (TS) adalah Penjumlahan seluruh skor yang diperoleh.

Skor Maksimal (SM) adalah jumlah skor tertinggi.

Perhitungan skor akhir (konversi) menggunakan rumus :

$$\text{Konversi (K)} = \frac{\text{Total Skor (TS)}}{\text{Skor Maksimal (SM)}} \times 4$$